

BAB III METODE PENELITIAN

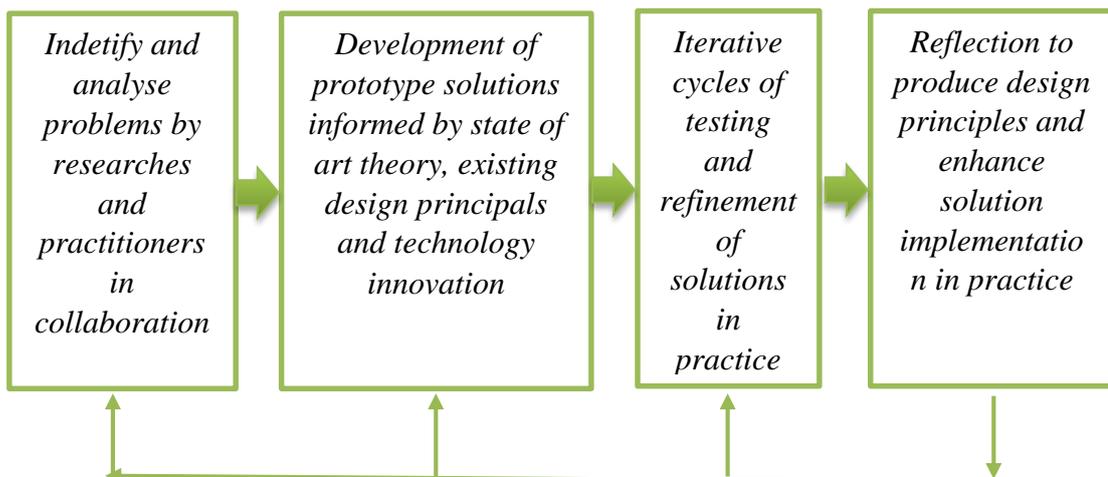
Pada bab ini peneliti akan menguraikan mengenai langkah langkah penelitian yang terdiri atas pemaparan desain penelitian, partisipasi dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen data dan validasi rancangan produk.

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Educational Design Research*. Plomp (2013, hal. 13) mendefinisikan *Educational Design Research* sebagai berikut.

Suatu kajian sistematis tentang merancang, mengembangkan dan mengevaluasi intervensi pendidikan (seperti program, strategi dan bahan pembelajaran, produk dan sistem) sebagai solusi untuk memecahkan masalah yang kompleks dalam praktik pendidikan, yang juga bertujuan untuk memajukan pengetahuan kita tentang karakteristik dari intervensi- intervensi tersebut serta proses perancangan dan pengembangannya.

Langkah langkah yang diadaptasi dan digunakan dalam penelitian ini merujuk pada prosedur penelitian *Educational Design Research* model Reeves (2006; Lidinillah, 2012) Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 langkah yang dapat dijelaskan pada gambar berikut ini.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian *Educational Design Research* Model Reeves

Prosedur penelitian desain dianggap sebagai strategi yang layak untuk penelitian yang bertanggung jawab secara sosial dalam teknologi pendidikan. Penelitian desain perlu melibatkan praktisi untuk memastikan masalah pendidikan yang nyata serta adanya penciptaan dan penerapan solusi bersamaan dengan penjelasan model dan prinsip desain yang kuat sampai hasil yang memuaskan dapat dicapai oleh semua pihak (Reeves, 2006).

3.1.1 Identifikasi dan Analisis Masalah oleh Peneliti dan Praktisi Secara Kolaboratif

Di dalam langkah pertama, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan guna menunjang fokus penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini di antaranya dengan melakukan wawancara, angket/kuesioner, dokumentasi koleksi buku, studi literatur, dan melakukan analisis pada buku cerita anak yang tersedia. Beberapa narasumber di antaranya Suku Dinas Kebudayaan Administrasi Jakarta Utara untuk memperoleh informasi Kebudayaan Jakarta Utara dan cara dalam mengenalkannya, Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara untuk memperoleh informasi terkait koleksi buku makanan tradisional yang terdapat di perpustakaan, Komunitas Ikatan Keluarga Besar Tugu untuk memperoleh informasi terkait pengetahuan makanan tradisional khas Kampung Tugu, Guru Kelas IV Sekolah Dasar untuk memperoleh data terkait penggunaan buku cerita baik dalam ataupun luar pembelajaran bahasa Indonesia, kriteria buku cerita, dan muatan didaktis. Selanjutnya peneliti menyebarkan angket/kuesioner kepada beberapa siswa kelas IV pada beberapa siswa untuk mengetahui terkait buku cerita, muatan didaktis, dan pengguna serta ketertarikan akan buku cerita berbentuk *flipbook*. Hal-hal mendukung selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu dengan melakukan studi literatur dan analisis beberapa buku cerita yang tersedia sebelumnya sebagai peluang dalam permasalahan penelitian ini.

3.1.2 Mengembangkan Solusi yang Didasarkan pada Patokan Teori, Prinsip Desain yang Ada dan Inovasi Teknologi

Tahap ini peneliti akan mengembangkan *prototype* atau rancangan produk setelah diperoleh informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya, rancangan yang diajukan dan dikonsultasikan, memperoleh hasil rancangan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi yang diharapkan. Rancangan cerita anak yang akan dikembangkan yaitu *flipbook* yang berisikan kedisidaktisan tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu. Maka peneliti merancang produk sesuai dengan teori rujukan dan kedisidaktisan yang dipilih.

3.1.3 Melakukan Proses Berulang untuk Menguji dan Memperbaiki Solusi Secara Praktis

Pada tahap ini peneliti melakukan uji validasi oleh validator atau praktisi pada *prototype* atau rancangan yang sudah terbentuk berdasarkan prinsip desain pengembangan secara teori dan diwujudkan dalam bentuk produk *flipbook* cerita anak mengenai makanan tradisional pindang serani khas Tugu. Produk yang sudah dirancang selanjutnya dievaluasi melalui instrumen evaluasi yaitu angket/kuesioner penilaian. Peneliti melakukan uji validitas kepada dosen ahli kebahasaan, partisipan dosen bidang media, ahli pengetahuan kebudayaan Tugu, dan ahli pedagogik dibidang kurikulum kebahasaan dan teknologi atau digital, guru sekolah dasar mengenai kurikulum. Setelah itu peneliti melakukan uji respons pengembangan *flipbook* cerita anak di sekolah dasar untuk memperoleh gambaran mengenai kelayakan *flipbook* dan pengetahuan kedisidaktisan yang diperoleh siswa maupun guru.

3.1.4 Refleksi untuk Menghasilkan Prinsip Desain serta Meningkatkan Implementasi dari Solusi Secara Praktis

Pada tahap ini peneliti merefleksikan seluruh rancangan produk dengan melihat kemungkinan kelemahan yang masih ada dalam produk setelah melakukan uji validasi dan revisi oleh validator atau praktisi ahli yang perlu diperbaiki sehingga produk dapat memberikan kontribusi sesuai dengan harapan dan sewaktu-waktu dapat dikembangkan kembali oleh peneliti lain. Hasil penelitian ini yakni produk

akhir yakni *flipbook* cerita anak tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu yang dapat menunjang pembelajaran di kelas IV sekolah dasar sebagai media literasi ataupun bahan bacaan untuk siswa sekolah dasar.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Penelitian ini melibatkan berbagai pihak yang berperan serta dalam proses perancangan dan pengembangan *flipbook* cerita anak tentang makanan tradisional khas Tugu. Pihak-pihak yang ikut berperan dalam penelitian ini diantaranya yakni.

a. Suku Dinas Kebudayaan Administrasi Jakarta Utara

Suku Dinas Kebudayaan Administrasi Jakarta Utara berperan sebagai narasumber untuk menghimpun informasi terkait kebudayaan daerah Jakarta Utara serta cara atau bentuk pengenalan tersebut kepada masyarakat.

b. Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Administrasi Jakarta Utara

Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Administrasi Jakarta Utara berperan sebagai narasumber untuk menghimpun data mengenai koleksi buku, dan keberadaan buku cerita anak, serta jenis buku yang disenangi oleh anak di perpustakaan umum kota Jakarta Utara.

c. Ikatan Keluarga Besar Tugu

Narasumber yang terlibat dalam penelitian ini adalah seseorang yang mengemban tugas pada bidang kuliner dalam ikatan keluarga besar Tugu dalam penelitian ini berperan sebagai narasumber untuk menghimpun data mengenai makanan tradisional orang Tugu, cara mengolah dan ciri khas makanan tradisional pindang serani khas Betawi.

d. Guru Sekolah Dasar

Guru sekolah dasar yang terlibat dalam penelitian ini yaitu guru SDN 011 Semper Barat guna memperoleh informasi terkait pembelajaran Bahasa Indonesia tentang cerita anak serta penggunaan buku cerita baik di dalam maupun luar pembelajaran, kriteria buku cerita dan konten kedidaktisan yang sesuai dengan

kebutuhan di sekolah dasar. Selain itu guru sekolah dasar juga dilibatkan dalam validasi dan uji respons produk.

e. Siswa Sekolah Dasar

Siswa sekolah dasar yang terlibat dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDS Tugu Bhakti dan SDN 011 Semper Barat sebanyak 30 orang siswa/i guna memperoleh data terkait permasalahan penelitian dan melakukan uji respons menggunakan skala kelompok.

f. Ilustrator

Dalam penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan seorang ilustrator untuk menghasilkan gambar ilustrasi cerita anak yang menarik sesuai dengan *storyline* cerita.

g. Ahli (Expert Judgement)

Pengembangan *flipbook* cerita anak ini memerlukan ahli dari berbagai bidang keahlian untuk menilai dan memvalidasi *flipbook* cerita anak yang dikembangkan. Dalam hal ini, ahli (Expert Judgement) yang terlibat adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Ahli (Expert Judgement)

No	Ahli	Keterangan
1	Bahasa dan Struktur Cerita	Dosen ahli bidang bahasa dan cerita anak, menguji dan memvalidasi mengenai penggunaan bahasa dan struktur cerita yang termuat dalam cerita anak.
2	Media	Dosen bidang media, menguji dan memvalidasi bentuk dan kemudahan menggunakan <i>flipbook</i> .
3	Konten Makanan Tradisional	Ahli bidang kuliner, menguji dan memvalidasi kesesuaian informasi terkait bahan, alat dan cara pembuatan makanan pindang serani.
4	Kurikulum	Guru bagian kurikulum, menguji dan memvalidasi kesesuaian <i>flipbook</i> cerita anak dengan tujuan pendidikan nasional.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di dua sekolah dasar (SD), berikut ini.

1) SDS Tugu Bhakti

Alamat: Jalan Sungai Barito No. 141, RT.2/RW.1, Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara.

2) SDN 011 Semper Barat Pagi

Alamat: Jalan Sungai Kapuas No.RAYA, RT.16/RW.1, Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara.

Alasan pemilihan sekolah dasar tersebut di antaranya karena sesuai dengan lingkup permasalahan yang ditemukan, geografis dan kemudahan birokrasi di SD.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling mendasar untuk mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber langsung dan sumber tidak langsung. Teknik pengumpulan data yaitu triangulasi (Sugiyono, 2017). Prosedur pengumpulan data secara kualitatif yang dilakukan yakni dengan wawancara dan studi dokumentasi sedangkan kuantitatif diperoleh melalui penyebaran angket (Rusdi, 2019). Berikut penjelasan dari ketiga strategi yang akan digunakan:

3.3.1 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dijadikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan penelitian. Wawancara yang dilakukan yaitu semi terstruktur yang mana pelaksanaannya lebih bebas dibanding wawancara yang terstruktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan mendapatkan pendapat dan ide-ide dari narasumber (Sugiyono, 2017). Informasi yang diperlukan seputar pembelajaran cerita atau literasi, ketersediaan buku cerita di perpustakaan dan informasi makanan tradisional pindang serani khas Tugu. Hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber diterjemahkan dalam bahasa sendiri oleh peneliti. Hal terkait pengumpulan data wawancara diuraikan sebagai berikut ini.

Tabel 3.2
Teknik Pengumpulan Data Wawancara

Narasumber	Pelaksanaan	Keterangan
Euginiana Quiko	Sabtu, 27 Mei 2023	Melakukan tanya jawab mengenai pembuatan makanan tradisional pindang serani khas Tugu, meminta izin untuk mencatat/merekam dan mengambil foto.
Cucu Rita Sary	Rabu, 7 Juni 2023	Melakukan tanya jawab mengenai identitas dan cara dalam mengenalkan makanan tradisional Jakarta Utara yaitu pindang serani khas Tugu, meminta izin untuk mencatat/merekam dan mengambil foto.
Iwan Hery Susanto	Rabu, 7 Juni 2023	Melakukan tanya jawab mengenai ketersediaan buku cerita anak tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu, meminta izin untuk mencatat/merekam dan mengambil foto.
Desi Ratnawati, S.Pd.	Jumat, 10 November 2023 (37 Menit)	Melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran cerita anak, kriteria buku cerita anak, ketersediaan buku cerita anak di perpustakaan sekolah dan kedisidaktisan, meminta izin untuk mencatat/merekam dan mengambil foto.

3.3.2 Dokumentasi

Pada tahap dokumentasi, peneliti akan mendapatkan dokumen saat melakukan kunjungan lapangan. Pengumpulan data ini dilakukan melalui catatan tangan ataupun mengkopi bagian penting tertentu dari dokumen sesuai dengan kisi-kisi data yang dibutuhkan (Rusdi, 2019). Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian yaitu berhubungan dengan ketersediaan buku bacaan atau cerita anak; serta meminta izin melakukan dokumentasi berbentuk foto selanjutnya peneliti

melakukan analisis pada beberapa buku bacaan yang tersedia. Hal terkait pengumpulan data dokumentasi diuraikan sebagai berikut ini.

Tabel 3.3
Teknik Pengumpulan Data Dokumentasi

Data	Tempat	Pelaksanaan	Keterangan
Ketersediaan buku bacaan atau cerita anak	Perpustakaan SDS Tugu Bhakti	Selasa, 30 Mei 2023	Mencatat pada tabel berisikan jenis buku, judul buku, penulis, tahun terbit, penerbit, dan mengambil foto.
Ketersediaan buku bacaan atau cerita anak	SUDIN PUSIP Kota Administrasi Jakarta Utara	Rabu, 7 Juni 2023	Mencatat pada tabel berisikan jenis buku, judul buku, penulis, tahun terbit, penerbit, dan mengambil foto.
Menganalisis buku bacaan tentang makanan tradisional Betawi yang tersedia	SUDIN PUSIP Kota Administrasi Jakarta Utara	Rabu, 7 Juni 2023	Mencatat Identitas buku dan struktur buku cerita yakni tema, alur, latar, sudut pandang, tokoh dan penokohan, gaya penceritaan, dan format penyajian (Resmini, 2010).
Ketersediaan buku bacaan atau cerita anak	SDN 011 Semper Barat Pagi	Jumat, 10 November 2023	Mencatat pada tabel berisikan jenis buku, judul buku, penulis, tahun terbit, penerbit, dan mengambil foto.

3.3.3 Angket/Kuesioner

Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dilakukan dengan cara diberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab serta membantu peneliti dalam menentukan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017). Permulaan angket/kuesioner diberikan untuk mencari tahu terkait minat membaca siswa, bagian yang disukai siswa akan buku cerita, pengetahuan awal siswa mengenai makanan tradisional sampai kepada pengetahuan makanan tradisional pindang serani khas Tugu. Angket/kuesioner juga digunakan sebagai pengukur kelayakan

sebuah *prototype* awal sampai pada tahap akhir yaitu untuk mengetahui respons guru dan siswa akan *flipbook* cerita anak yang sudah dikembangkan. Hal terkait pengumpulan data angket/kuesioner diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.4
Pelaksanaan Pengumpulan Data Angket/Kuesioner

SDS Tugu Bhakti			
Studi Pendahuluan		Uji Respons	
Selasa, 30 Mei 2023	Angket/kuesioner Siswa	-	-
SDN 011 Semper Barat Pagi			
Studi Pendahuluan		Uji Respons	
Jumat, 10 November 2023	Angket/kuesioner siswa	Rabu, 15 November 2023	Angket/kuesioner Tanggapan Guru
		Jumat, 17 November 2023	Angket/kuesioner Tanggapan Siswa
		Selasa, 21 November 2023	Angket/kuesioner Tanggapan Siswa
		Rabu, 22 November 2023	Angket/kuesioner Tanggapan Guru

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengukur dan pengumpul data oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi tentang fenomena yang berhubungan dengan permasalahan penelitian untuk memperkuat dan mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi (Rusdi, 2019). Peneliti mengambil beberapa instrumen yang cocok dalam penelitian *flipbook* cerita anak ini, yaitu dengan wawancara, dokumentasi, dan angket/kuesioner serta instrumen pertimbangan ahli (*Expert Judgement*). Berikut kisi-kisi yang dijadikan patokan pada pengembangan *flipbook* cerita anak dalam penelitian ini, yakni.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen

Sumber Data	Data	Instrumen	Digunakan pada saat
Praktisi	Pembuatan makanan tradisional pindang serani khas Tugu	Pedoman wawancara	Identifikasi
Kepala bidang kebudayaan kota Administrasi Jakarta Utara	Identitas dan cara dalam mengenalkan makanan tradisional Jakarta Utara yaitu pindang serani khas Tugu.	Pedomana wawancara	Identifikasi
Pustakawan	Ketersediaan buku cerita anak tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu	Pedoman wawancara; Dokumentasi dan Analisis buku bacaan.	Identifikasi
Guru kelas IV	Pembelajaran cerita anak, kriteria buku cerita anak, ketersediaan buku cerita anak di perpustakaan sekolah dan kedidaktisan	Pedoman wawancara	Identifikasi
Siswa	Pengetahuan awal siswa tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu serta ketertarikan siswa akan buku cerita.	Angket/Kuesioner	Identifikasi
Validator	Kelayakan <i>flipbook</i> cerita anak yang akan dikembangkan	Lembar Validasi	Validasi produk
Siswa	Respons siswa terhadap <i>flipbook</i> cerita anak tentang pindang serani khas Tugu.	Angket/Kuesioner	Uji Respons
Guru Kelas IV	Respon terhadap <i>flipbook</i> cerita anak tentang pindang serani khas Tugu.	Angket/Kuesioner	Uji Respons

Berdasarkan kisi-kisi instrumen tersebut, berikut diuraikan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan untuk memperoleh data terkait makanan tradisional pindang serani khas Tugu, proses pembelajaran menggunakan cerita,

kriteria buku cerita yang sesuai dengan siswa, dan ketersediaan buku cerita anak tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu.

3.4.1.1 Praktisi Bidang Kuliner

Wawancara yang dilakukan kepada salah satu praktisi bidang kuliner di kawasan Kampung Tugu. Dalam hal ini, kisi-kisi pedoman wawancara diuraikan sebagai berikut ini.

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Praktisi Bidang Kuliner

Sumber Data	Aspek	Kisi-kisi
Praktisi	Sejarah	Kampung Tugu dan makanan tradisional khas Tugu.
	Pengalaman praktisi	Kemampuan praktisi.
	Resep makanan pindang serani khas Tugu	Bahan, alat dan cara membuat pindang serani khas Tugu.

3.4.1.2 Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Utara

Wawancara dilakukan kepada kepala bidang kebudayaan wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara. Dengan demikian, kisi-kisi pedoman wawancara diuraikan sebagai berikut ini.

Tabel 3.7

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara SUDIN Kebudayaan
Kota Administrasi Jakarta Utara

Sumber Data	Aspek	Kisi-kisi
Kepala SUDIN Kebudayaan Kota Adm JAKUT	Identitas pindang serani khas Tugu dan program melestarikannya.	Makanan tradisional khas Jakarta Utara.
		Upaya dalam memperkenalkan dan melestarikan makanan pindang serani khas Tugu.
		Ketersediaan buku yang dapat mengenalkan pindang serani khas Tugu.

3.4.1.3 Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Administrasi Jakarta Utara

Wawancara yang dilakukan kepada salah satu pustakawan Kota Administrasi Jakarta Utara. Kisi-kisi pedoman wawancara diuraikan sebagai berikut ini.

Tabel 3.8

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara SUDIN PUSIP Kota Administrasi Jakarta Utara

Sumber Data	Aspek	Kisi-kisi
	Koleksi buku	Klasifikasi buku yang tersedia.
	Koleksi buku umum mengenai makanan tradisional	Jenis dan judul buku mengenai makanan tradisional yang tersedia. Keberadaan pengetahuan makanan pindang serani khas Tugu pada buku yang tersedia.
Pustakawan		Buku cerita yang diminati siswa.
	Koleksi buku cerita anak mengenai makanan tradisional	Banyak jumlah buku cerita yang tersedia. Ketersediaan buku cerita anak tentang makanan tradisional setempat. Saran pengembangan buku tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu.

3.4.1.4 Guru Sekolah Dasar

Wawancara yang dilakukan salah satu guru kelas IV di SDN 011 Semper Barat wilayah Jakarta Utara. Dalam hal ini, kisi-kisi pedoman wawancara diuraikan sebagai berikut ini.

Tabel 3.9
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Kelas IV

Sumber Data	Aspek	Kisi-kisi
Guru Kelas IV	Kurikulum	Capaian pembelajaran cerita.
	Pembelajaran cerita di sekolah dasar	Proses pembelajaran dan ketersediaan penggunaan buku cetak ataupun digital pada pembelajaran cerita.
	Buku cerita anak	Kriteria buku cerita yang sesuai bagi siswa.
	Kedidaktisan	Kebudayaan yaitu makanan tradisional pindang serani khas Tugu.

3.4.2 Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini memuat data ketersediaan bahan bacaan berupa dokumen.

Tabel 3.10
Kisi-Kisi Dokumentasi Buku Makanan di SUDIN PUSIP Kota Administrasi Jakarta Utara dan Buku Anak di Perpustakaan SD

No	Jenis Buku	Judul Buku	Penulis	Tahun Terbit	Penerbit
1	Anak anak	Makanan Tradisional			

Hasil dari kegiatan dokumentasi mengenai ketersediaan atau koleksi buku bacaan siswa, peneliti juga melakukan beberapa analisis buku bacaan siswa yang relevan mengenai makanan tradisional khas Betawi. Hal yang dianalisis terkait kesesuaian struktur cerita dan penyajian buku cerita anak bagi siswa sekolah dasar kelas tinggi.

3.4.3 Lembar Studi Pendahuluan

Lembar angket/kuesioner dalam penelitian ini guna untuk mendeskripsikan ketajaman masalah penelitian. Beberapa kisi-kisi instrumen tersebut dijabarkan sebagai berikut ini.

Tabel 3.11
Kisi-Kisi Angket/Kuesioner Studi Pendahuluan Siswa

Sumber Data	Aspek	Kisi-kisi
Siswa/i	<i>Flipbook</i> cerita anak tentang pindang serani khas Tugu	Kriteria buku cerita yang diminati siswa.
		Pengenalan makanan tradisional setempat.
		Pengetahuan makanan tradisional pindang serani khas Tugu.
		Ketertarikan siswa membaca cerita berbentuk <i>flipbook</i> .

3.4.4 Lembar Validasi

Peneliti menggunakan lembar validasi berupa angket untuk validasi produk oleh ahli *judgment*, serta untuk memperoleh kelayakan terhadap *flipbook* cerita anak tentang makanan tradisional pindang serani khas Tugu yang dikembangkan. Ahli *judgment* atau validator yang terlibat yaitu Ahli Bahasa dan Struktur Cerita, Partisipan bidang Media, Ahli Praktisi dan Ahli Kurikulum.

3.4.4.1 Lembar Validasi Ahli Bahasa Dan Struktur Cerita

Kisi-kisi instrumen dijabarkan sebagai berikut ini.

Tabel 3.12
Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa dan Struktur Cerita

Sumber Data	Aspek	Kisi-kisi
Ahli Bahasa dan Sastra Indonesia	Isi cerita	Muatan didaktis.
	Struktur cerita anak	Judul dan ilustrasi sampul, tokoh/penokohan, latar, alur, penuturan cerita, tema, gaya cerita, sudut pandang, ilustrasi cerita, komposisi teks dan gambar.
	Penggunaan bahasa dalam cerita	Sesuai EYD, sederhana dan dapat dimengerti, penggunaan tanda baca, dan penggunaan kosakata, kata dan baris dalam cerita.

3.4.4.2 Lembar Validasi Partisipan bidang Media (*Flipbook*)

Dalam hal ini, kisi-kisi instrumen dijabarkan sebagai berikut ini.

Tabel 3.13
Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media (*Flipbook*)

Sumber Data	Aspek	Kisi-kisi
Partisipan bidang Media	Bentuk buku cerita	Format buku, ukuran dan bentuk huruf dan kejelasan ilustrasi cerita.
	Tampilan Ikon	Fasilitas pembesar buku, penanda buku, <i>icon home</i> , tampilan layar penuh, petunjuk penggunaan.
	Kemudahan Pengguna	<i>Icon previous</i> dan <i>next</i> , kemudahan akses, dapat digunakan melalui telepon seluler, memberi efek seeperti membuka buku.

3.4.4.3 Lembar Validasi Ahli Praktisi Kuliner

Kisi-kisi instrumen dijabarkan sebagai berikut ini.

Tabel 3.14
Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Praktisi Kuliner

Sumber Data	Aspek	Kisi-kisi
Praktisi bidang Kuliner	Pengetahuan makanan pindang serani khas Tugu	Alat, bahan, dan cara pembuatan pindang serani khas Tugu.

3.4.4.4 Lembar Validasi Ahli Kurikulum

Dalam hal ini, kisi-kisi instrumen dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.15
Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Kurikulum

Sumber Data	Aspek	Kisi-kisi
Ahli Pedagogik	Kurikulum	Capaian pembelajaran dan konten sesuai tema.
	Bahasa dan cerita	Kriteria cerita, bahasa, teknik penuturan cover dan ilustrasi.
	Bentuk dan kemudahan <i>flipbook</i>	Bentuk buku, ukuran dan jenis <i>font</i> , akses dan kemudahan.
	Muatan isi	Informasi makanan tradisional pindang serani.

3.4.5 Uji Respons

Instrumen penelitian uji respons produk digunakan untuk mengetahui respons siswa dan guru pada produk yang sudah divalidasi sebelumnya. Kisi-kisi instrumen akan dijabarkan sebagai berikut ini.

Tabel 3.16
Kisi-Kisi Uji Respons Siswa

Sumber Data	Aspek	Kisi-kisi
Siswa/i	Komposisi struktur dan <i>flipbook</i> cerita anak	Cover buku, kemudahan akses dan operasikan buku, ukuran buku, tokoh cerita, ukuran dan huruf <i>font</i> , banyak kata dan baris, susunan isi cerita, konflik cerita.
	Pengetahuan siswa	Alat, bahan, dan cara pembuatan makanan pindang serani.
	Tanggapan	Siswa mendapatkan pengetahuan baru, mendapat pesan dari cerita, dan perasaan siswa setelah membaca cerita.

Tabel 3.17
Kisi-Kisi Uji Respons Guru

Sumber Data	Aspek	Kisi-kisi
Guru Kelas IV	Tanggapan	Kurikulum dan muatan kedidaktisan yaitu makanan tradisional pindang serani.
	Struktur cerita anak dan <i>flipbook</i>	Tokoh dan penokohan, latar tempat, dan alur cerita, ilustrasi, teks, ukuran <i>flipbook</i> dan kemudahan mengakses dan mengoperasikan <i>flipbook</i> cerita anak.

3.5 Uji Validitas

Sugiyono (2017, hal. 267) menyatakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Jika data yang dilaporkan tidak berbeda dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian maka dapat dikatakan sebagai data valid. Terdapat dua macam validitas penelitian di antaranya validitas internal dan validitas eksternal.

3.5.1 Validitas Internal

Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi rancangan penelitian dengan hasil yang dicapai (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, uji validitas internal dilaksanakan dengan melakukan validasi oleh validator berdasarkan aspek yang telah difokuskan guna mendorong pengembang memperbaiki dan memenuhi kriteria validitas (Rusdi, 2019).

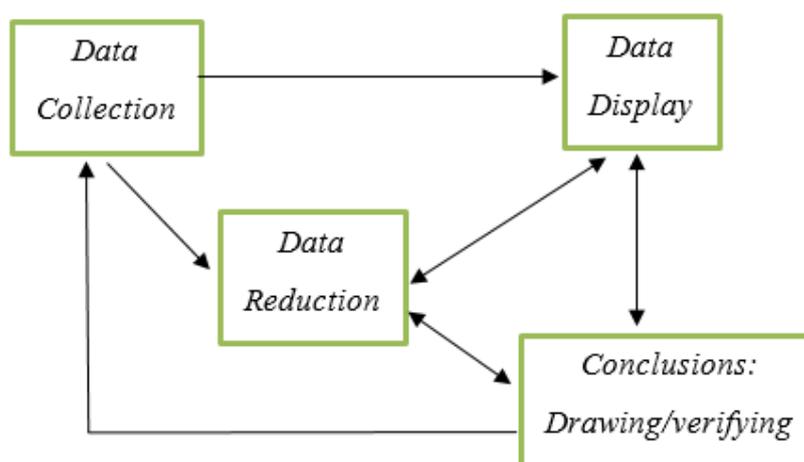
3.5.2 Validitas Eksternal

Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi tentang apakah hasil penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2017). Validitas eksternal dalam penelitian ini dengan metode *Educational Design Reseach* yaitu dengan melakukan dua kali uji respons

rancangan *flipbook* cerita anak pada beberapa sampel yang sudah dibuat oleh peneliti.

3.6 Analisis Data

Pada penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh *Miles & Huberman*. *Miles & Huberman* (1984) menyebutkan tiga langkah pengolahan data yang meliputi; *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi) (Sugiyono, 2017). Komponen dalam analisis data tersebut di antaranya, sebagai berikut ini.



Gambar 3.2 Langkah Langkah Analisis Data

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap reduksi data, peneliti merangkum dan memfokuskan pada data yang telah diperoleh, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Data hasil reduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya kembali bila diperlukan. Dalam tahap ini peneliti akan melakukan langkah-langkah, sebagai berikut: (1) dari hasil pengumpulan data (*data collectin*) yang dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, penyebaran angket/kuesioner, dan uji kelayakan serta uji respons. Selanjutnya, akan dianalisis serta memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan

penelitian yang dilakukan; (2) mengklasifikasikan data atau informasi yang diperoleh dari pengumpulan data (Sugiyono, 2017, hal. 247).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya dilakukan oleh peneliti adalah menyajikan data. Data dari hasil wawancara disajikan dalam bentuk uraian singkat dalam bentuk naratif sedangkan dokumentasi dan angket/kuesioner disajikan dalam bentuk tabel serta deskriptif. Hal tersebut dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta menyusun perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2017, hal. 249).

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi)

Sugiyono (2017, hal. 253) menjelaskan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif yakni temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyimpulkan hasil data yang telah diperoleh dan melakukan verifikasi antara kesimpulan yang dibuat dengan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti.

3.7 Isu Etik

Di dalam penelitian ini melibatkan banyak pihak, sehingga perlu disusun etika untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait. Etika tersebut dijadikan panduan dalam berhubungan (komunikasi) untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan:

- a. Membawa surat izin dan SK penelitian saat akan memulai penelitian.
- b. Menentukan jadwal sebelumnya dengan pihak terkait.
- c. Menggunakan pakaian rapi dan sopan saat pertemuan.
- d. Menyiapkan instrumen atau pedoman atau dokumen lain yang diperlukan saat pertemuan
- e. Menyiapkan alat dokumentasi yang diperlukan saat pertemuan, misal: kamera ataupun rekaman.

- f. Meminta izin ketika hendak mendokumentasikan.
- g. Menyepakati pertemuan tidak pada jadwal yang mengganggu pihak terkait.
- h. Berperilaku sopan dan tidak menyinggung masalah pribadi pihak terkait/narasumber.
- i. Tepat waktu sesuai perjanjian pertemuan.
- j. Meminta izin dari narasumber terkait data yang diperoleh untuk didokumentasikan, diteliti, dipublikasikan, dan dikomersilkan.
- k. Mengucapkan terima kasih setiap selesai pengambilan data yang diperlukan.